

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel komitmen organisasi, variabel disiplin kerja dan variabel kinerja guru, dimana variabel komitmen organisasi (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) merupakan variabel bebas (*independent variabel*), sedangkan variabel kinerja guru merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Tempat penelitian dilakukan di SMK PGRI 2 Cimahi yang berlokasi di Jalan Encep Kartawiria No.153, Citereup, Cimahi Utara, Kota Cimahi. Objek dalam penelitian ini adalah guru SMK PGRI 2 Cimahi. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan November 2017 sampai dengan selesai.

1.2 Desain Penelitian

1.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan (Muhidin dkk, 2011, hlm. 17). Metode survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi akhir suatu penelitian.

Penggunaan metode survey ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel X₁ (komitmen), variabel X₂ (disiplin kerja), dan variabel Y (kinerja guru) di SMK PGRI 2 Cimahi. Peneliti melakukan metode ini untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui gambaran antara tiga variabel komitmen, variabel disiplin kerja, dan variabel kinerja guru, serta untuk mengetahui pengaruh komitmen dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita (Muhidin, 2010, hlm. 1). “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau dengan 20% - 25%” (Arikunto, 2010, hlm. 107).

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK PGRI 2 Cimahi yang berjumlah 48 orang. Mengingat populasi yang hanya berjumlah 45 orang, maka dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis. Berarti dalam penelitian tidak ada proses penarikan sampel atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sampel.

1.2.3 Operasional Variabel Penelitian

“Operasional Variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator” (Muhidin S.A. dkk, 2014, hlm.37). Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi.

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variable menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. “Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian” (Setyosari, 2010, hlm. 126).

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel komitmen (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) sebagai variabel independent atau variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent), dan variabel kinerja guru (Y) sebagai variabel dependent atau variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1.2.3.1 Operasional Variabel Komitmen Organisasi

”Komitmen organisasi sebagai keadaan psikologis individu yang bersangkutan dengan bagaimana perasaan individu tentang keterlibatan organisasi mereka dan keinginan untuk terus tinggal dengan organisasi” (Mayer dan Allen dalam Choong dkk, 2011, hlm. 93).

Adapun indikator komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Komitmen afektif (*Affective Commitment*) 2) Komitmen Berkelanjutan (*Continuous Commitment*) 3) Komitmen Normatif (*Commitment Normative*) (Mayer dan Allen dalam Sopiah, 2008, hlm. 157). Untuk lebih jelas penulis akan menggambarkan secara rinci operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif (<i>Commitment Affective</i>)	1. Tingkat penerimaan guru akan nilai-nilai dan tujuan sekolah	Interval	1
		2. Tingkat keterikatan emosional guru dengan sekolah	Interval	2
		3. Tingkat kesanggupan guru menjadi anggota sekolah sampai akhir	Interval	3
		4. Tingkat keterlibatan guru dalam melaksanakan tujuan sekolah	Interval	4
		5. Tingkat kesediaan guru bekerja sebaik mungkin di sekolah	Interval	5
		6. Tingkat kebanggaan	Interval	6

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		guru menjadi bagian sekolah		
		7. Tingkat keseriusan guru terhadap satu organisasi untuk sebagian karirnya	Interval	7
	Komitmen Berkelanjutan (<i>Continous Commitment</i>)	1. Tingkat kesulitan guru meninggalkan sekolah khawatir tidak mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	Interval	8
		2. Tingkat ketakutan guru meninggalkan sekolah karena kesinambungan finansial	Interval	9
		3. Tingkat kebutuhan guru terhadap sekolah	Interval	10
	Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)	1. Tingkat kesetiaan/Loyalitas guru terhadap sekolah	Interval	11
		2. Tingkat kesadaran guru akan kewajiban melaksanakan tugas sekolah	Interval	12
		3. Tingkat kesadaran akan kewajiban moral guru terhadap sekolah	Interval	13

Sumber: Meyer and Allen (Umam K. , 2010, hlm. 258)

3.2.3.2 Operasional Variabel Disiplin Kerja

“Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku” (Hasibuan, 2003, hlm.193).

Disiplin kerja diukur melalui indikator: (1) Kesadaran, (2) Kesediaan, (3) Ketaatan dan (4) Etika Kerja (Hasibuan, 2003, hlm.193). Secara lebih rinci, operasional disiplin kerja akan dibahas dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Disiplin Kerja	1. Kesadaran	1. Tingkat kesadaran guru akan tanggung jawab pekerjaan	Interval	1
		2. Tingkat kesadaran guru akan sanksi hukuman	Interval	2
	2. Kesediaan	1. Tingkat kesediaan guru mengikuti peraturan sekolah	Interval	3
		2. Tingkat kesediaan guru mengikuti perintah pimpinan	Interval	4
	3. Kepatuhan	1. Tingkat kepatuhan guru bekerja sesuai dengan jam yang telah ditentukan	Interval	5
		2. Tingkat kepatuhan guru hadir tepat waktu di sekolah	Interval	6
		3. Tingkat kepatuhan guru melaksanakan tata tertib sekolah	Interval	7
		4. Tingkat kepatuhan guru bekerja sesuai tugas dan fungsi yang telah ditetapkan	Interval	8
		5. Tingkat kepatuhan memberikan hasil pekerjaan dengan aturan yang telah ditentukan	Interval	9
	4. Etika Kerja	1. Tingkat kesadaran guru untuk saling menghormati dan menghargai di lingkungan sekolah	Interval	10
		2. Tingkat kejujuran guru saat bekerja di sekolah	Interval	11
		3. Tingkat kesopanan guru di lingkungan sekolah	Interval	12

Sumber : Hasibuan (2003, hlm. 193)

3.2.3.3 Operasional Variabel Kinerja Guru

“Kinerja guru adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan” (Uno, H.B. dan Lamatenggo,

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2012, hlm.63). Indikator kinerja adalah kualitas kerja, kecepatan/ketetapan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi (Uno, H.B dan Lamatenggo, 2012, hlm.71).

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kinerja Guru	Kualitas Kerja Guru	1. Kualitas kerja guru mempersiapkan perencanaan program pengajaran	Interval	1
		2. Kualitas kerja guru mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM)	Interval	2
		3. Kualitas penguasaan materi ajar guru	Interval	3
		4. Memenuhi semua administrasi guru	Interval	4
	Ketepatan Kerja	1. Ketepatan guru menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik	Interval	5
		2. Ketepatan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Interval	6
		3. Ketepatan guru menggunakan media pembelajaran	Interval	7
		4. Ketepatan guru memberikan materi ajar sesuai karakteristik peserta didik	Interval	8
	Inisiatif dalam Kerja	2. Inisiatif guru dalam memimpin kelas	Interval	9
		3. Inisiatif guru melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	Interval	10
		4. Inisiatif guru memberikan gagasan/ide dalam menyelesaikan permasalahan di sekolah	Interval	11

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Kemampuan Kerja	1. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif	Interval	10
		2. Pemahaman dan pelaksanaan fungsi serta tugas guru di sekolah	Interval	11
		3. Kemampuan guru melaksanakan layanan bimbingan	Interval	12
		4. Kemampuan guru menerapkan hasil penelitian terhadap pembelajaran	Interval	13
	Komunikasi	1. Efektivitas komunikasi guru dengan internal sekolah	Interval	14
		2. Efektivitas komunikasi guru dengan eksternal sekolah	Interval	15

Sumber : Uno, H.B. & Lamatenggo (2012, hlm. 63)

3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan suatu cara yang penting didalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang terjadi sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan (Muhidin dkk, 2011, hlm. 38).

Peneliti membutuhkan data-data yang diperlukan dan akan diolah untuk menguji hipotesis.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden yang telah dipersiapkan sebelumnya (Muhidin, 2010, hlm. 108).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan dari responden.

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada masing-masing jawaban yang dianggap paling tepat. Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai dokumen dan objek yang relevan guna memperdalam data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu data harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

3.2.5.2 Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen” (Arikunto, 2010, hlm. 168). Uji validitas digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang tersebar. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total.

Rumus ini menggunakan Korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Menurut Muhidin (2010, hlm. 26) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x^2)][n \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item yang akan diuji validitasnya.
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut (Muhidin, 2010, hlm. 26-30) adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembar data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh $db = 20 - 2 = 18$, dan $\alpha = 5\%$.

8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

3.2.5.2.1 Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X_1)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Komitmen Organisasi (X_1) diukur oleh 3 indikator, yaitu: (1) Komitmen Afektif, (2) Komitmen Berkelanjutan (3) Komitmen Normatif. Indikator tersebut diuraikan menjadi 13 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Komitmen Organisasi (X_1) dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X₁)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.512	0.413	Valid
2	0.472	0.413	Valid
3	0.458	0.413	Valid
4	0.604	0.413	Valid
5	0.580	0.413	Valid
6	0.520	0.413	Valid
7	0.508	0.413	Valid
8	0.549	0.413	Valid
9	0.591	0.413	Valid
10	0.510	0.413	Valid
11	0.570	0.413	Valid
12	0.568	0.413	Valid
13	0.500	0.413	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 13 item untuk variabel Komitmen Organisasi (X₁), 13 item dinyatakan valid. Maka dari itu, keseluruhan item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Komitmen Organisasi (X₁) adalah 13 item.

3.2.5.2.2 Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₂)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Disiplin Kerja (X₂) diukur oleh 4 indikator, yaitu: (1) Kesadaran, (2) Kesiediaan (3) Kepatuhan, (4) Etika Kerja. Indikator tersebut diuraikan menjadi 12 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Disiplin Kerja (X₂) dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₂)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.568	0.404	Valid
2	0.483	0.404	Valid
3	0.463	0.404	Valid
4	0.514	0.404	Valid
5	0.497	0.404	Valid
6	0.486	0.404	Valid
7	0.536	0.404	Valid
8	0.521	0.404	Valid
9	0.459	0.404	Valid
10	0.607	0.404	Valid
11	0.553	0.404	Valid
12	0.458	0.404	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 12 item untuk variabel Disiplin Kerja (X₂), 12 item dinyatakan valid. Maka dari itu, keseluruhan item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Disiplin Kerja (X₂) adalah 12 item.

3.2.5.2.3 Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Kinerja Guru (Y) diukur oleh 5 indikator, yaitu: (1) Kualitas Kerja, (2) Ketepatan Kerja, (3) Inisiatif dalam Kerja, (4) Kemampuan Kerja, (5) Komunikasi. Indikator tersebut diuraikan menjadi 17 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel variabel Kinerja Guru (Y) dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.621	0.433	Valid
2	0.466	0.433	Valid
3	0.604	0.433	Valid
4	0.478	0.433	Valid
5	0.458	0.433	Valid
6	0.473	0.433	Valid
7	0.477	0.433	Valid
8	0.537	0.433	Valid
9	0.460	0.433	Valid
10	0.524	0.433	Valid
11	0.528	0.433	Valid
12	0.476	0.433	Valid
13	0.673	0.433	Valid
14	0.477	0.433	Valid
15	0.551	0.433	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 15 item untuk variabel variabel Kinerja Guru (Y), 15 item dinyatakan valid. Maka dari itu, keseluruhan item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Kinerja Guru (Y) adalah 15 item.

Dengan demikian, keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Jumlah Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Instrumen	Setelah Uji Instrumen	
			Valid	Tidak Valid
1	Komitmen Organisasi	13	13	0
2	Disiplin Kerja	12	12	0
3	Kinerja Guru	15	15	0
Total		40	40	2

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya instrumen yang akan disebar pada responden adalah sebanyak 40 item.

3.2.5.3 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka selanjutnya dilakukan uji reabilitas instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah, Dalam hal ini relative sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran (Muhidin, 2010, hlm. 36).

Dalam uji reliabilitas ini, formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
 k : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total
 $\sum X$: jumlah skor
 N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh (Muhidin, 2010, hlm. 31 - 35) adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - a. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2010* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X₁, X₂, dan Y

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Komitmen Organisasi	1.035	0.413	Reliabel
2	Disiplin Kerja	1.031	0.404	Reliabel
3	Kinerja Guru	1.038	0.433	Reliabel

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari angket variabel Komitmen Organisasi (X₁) dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1.035 > 0.413$). Selanjutnya hasil perhitungan dari angket variabel Disiplin Kerja (X₂) juga dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1.031 > 0.404$). Sedangkan hasil perhitungan dari angket variabel Kinerja Guru (Y) juga dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1.038 > 0.433$). Dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data maka data tersebut harus dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan. Teknik analisis data yaitu cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik) (Muhidin, 2011, hlm. 43).

Tujuan lain dari dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Teknik analisis data

dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Adapun penjelasannya yaitu:

3.2.6.2 Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. “Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian” (Sontani, 2011, hlm. 163).

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.1, rumusan masalah no.2, dan rumusan masalah no.3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran tingkat komitmen, agar mengetahui gambaran tingkat disiplin kerja guru, dan agar mengetahui gambaran tingkat kinerja guru tetap di SMK PGRI 2 Cimahi.

Agar mencapai tujuan analisis data tersebut, maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap coding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk coding tersebut diantaranya.

Tabel 3.9
Pembobotan untuk Coding

No	Rentang	Penafsiran		
		X ₁	X ₂	Y
1	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	1,80 – 2,59	Rendah	Rendah	Rendah
3	2,60 – 3,39	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup
4	3,40 – 4,19	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh butir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Butir Setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

Sumber: Muhidin dan Somantri, 2006, hlm. 39

3.2.6.3 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data Interval dan Interval. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh komitmen terhadap kinerja guru, adakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, juga untuk mengetahui adakah pengaruh komitmen dan disiplin kerja terhadap kinerja guru tetap di SMK PGRI 2 Cimahi.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih” (Muhidin dan Somantri, 2006, hlm. 250).

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat” (Riduwan dan Sunarto, 2007, hlm. 108). Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu kinerja (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu komitmen (X₁) dan disiplin kerja (X₂). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu kinerja

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk kepuasan kerja

b₂ = koefisien regresi untuk komitmen organisasi

X₁ = variabel independen yaitu kepuasan kerja

X₂ = variabel independen yaitu komitmen organisasi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut (Muhidin dan Abdurahman, 2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X₁, X₂, dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b₁, dan b₂. Menurut Muhidin dan Somantri (2006, p. 250) dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

3.2.7 Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

1.2.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika ada berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametric, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *liliefors*. Kelebihan dari teknik ini adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$. Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut (Muhidin dan Abdurahman, 2007, hlm. 73), yaitu sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke ebsar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Data frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empiric (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table z.
6. Menghitung Theoretical Proportion.
7. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika $D_{hitung} < D_{(n,a)}$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

H_0 : X mengikuti distribusi normal

H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

Berikut ini adalah table distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data:

Tabel 3.11

Distribusi Pembantu Untuk pengujian Normalitas

X	F	Fk	$S_n(X_1)$	Z	$F_0(X_1)$	$S_n(X_1) - F_0(X_1)$	$ S_n(X_1) - F_0(X_1) $
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

Kolom 1: Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2: Banyak data ke I yang muncul

Kolom 3: Frekuensi kumulatif. Formula: $f_k = f + f_k \text{ sebelumnya}$

Kolom 4: Proporsi empirik (observasi). Formula:

$$S_n(X_1) = f_k/n$$

Kolom 5: Nilai Z. Formula: $Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana: } \bar{S} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}$$

Kolom 6: Theoretical Proportion (Tabel Z) : Proporsi kumulatif luas kurva normal baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kolom 7: Selisih *empirical proportion* dengan *theoretical proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8: Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung. Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

Dhitung < Dtabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Dhitung \geq Dtabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

1.2.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogeny. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett.

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen (Muhidin, S.A, 2010, hlm. 96).

Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel X^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus menurut (Muhidin, 2010, hlm. 96) sebagai berikut

$$X^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db. \log S_i^2 \right) \right]$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini (Muhidin, 2010, hlm. 97) mengenai adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.12
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	Db = n-1	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$\text{Db} \cdot \text{Log } S_1^2$	$\text{Db} \cdot S_1^2$
1					
2					
3					
...					
Σ					

Sumber: Muhidin, 2010, hlm. 97

3. Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

4. Menghitung log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_1)$$

Menghitung nilai X^2

Dimana:

S_1^2 = Varians tiap kelompok data

6. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$
7. Membuat kesimpulan.
 - a. Nilai hitung $X^2 < \text{nilai tabel } X^2$, H_0 diterima (variens data dinyatakan homogen)
 - b. Nilai hitung $X^2 \geq \text{nilai tabel } X^2$, H_0 ditolak (variens data dinyatakan tidak homogen).

1.2.7.3 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2007, hlm. 97)

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = \bar{y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

Kemudian model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas dengan langkah-langkah (Muhidin, S.A., 2010, hlm. 99 - 100) sebagai berikut:

1. Menyusun table kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$(JK_{reg(b/a)}) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$(JK_{reg(b/a)}) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ($RJKE$) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

15. Membuat kesimpulan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier.

1.2.8 Pengujian Hipotesis

Dalam studi penelitian hipotesis perlu diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2010, hlm. 110). Sedangkan

Kania Teja Utari, 2018

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- a. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh komitmen terhadap kinerja.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh komitmen terhadap variabel kinerja.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja.

- b. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- c. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Nilai Thitung dibandingkan Ttabel dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $Thitung > Ttabel$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $Thitung < Ttabel$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- a. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : = 0$: Tidak ada pengaruh komitmen dan disiplin kerja terhadap kinerja

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh komitmen dan disiplin kerja terhadap kinerja

- b. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F diatas (Sudjana, 1996, hal. 91) adalah dengan:

- 1) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK(\text{reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- 2) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(\text{res}) = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK(\text{reg})$$

- 3) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK(\text{reg})}{k}}{\frac{JK(\text{res})}{n-k-1}}$$

Dimana: K adalah banyaknya variabel bebas

- 4) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk db1 = k dan db2 = n-k-1.
- 5) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- 6) Membuat kesimpulan.

Berikut ini merupakan kriteria interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.13
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/ Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 183)

1.2.9 Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi (R^2) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat” (Muhidin, S.A., 2010, hlm. 110). Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($r^2 \times 100\%$)